

## Merancang Proyek Efektif : Belajar Kerja Sama **Mozaik**

### **Strategi Mozaik**

Teknik belajar kerja sama mozaik menawarkan proses belajar yang lebih baik, meningkatkan motivasi siswa, dan memungkinkan sejumlah besar isi pelajaran untuk dipelajari dan dibagi oleh siswa dalam sebuah kelompok. Teknik mozaik dibangun pertama kali oleh Elliot Aronson dan teman-teman kuliahnya. Teknik ini menawarkan:

- Sebuah cara yang efisien untuk mempelajari isi pelajaran
- Mendengarkan, komitmen dan empati
- Interaksi antara semua siswa

Para siswa dibagi-bagi kedalam lima atau enam kelompok kecil. Masing-masing tugas kelompok adalah mempelajari satu aspek mata pelajaran dan menjadi ahli dari mata pelajaran tersebut. Dalam kelompok "ahli" ini, siswa juga bertanggungjawab secara pribadi dan nantinya akan mengajar yang siswa lain mengenai isi pelajaran. Setelah para siswa menjadi "ahli" mereka akan menunjuk lagi kelompok baru. Masing-masing kelompok baru dibentuk dengan "ahli-ahli" dari kelompok-kelompok awal. Tugas untuk masing-masing "ahli" adalah mengajar siswa lain dalam kelompok mereka isi pelajaran yang telah mereka pelajari. Mencatat dan bertanya adalah strategi-strategi yang dapat digunakan oleh masing-masing anggota kelompok untuk memahami informasi lebih baik. Setelah semua "ahli" melakukan presentasi, masing-masing anggota kelompok telah mempelajari lima atau enam aspek mata pelajaran dan siap untuk ujian, menulis karangan atau berkelompok dengan "ahli" lain untuk membuat presentasi multimedia.